



## **Tingkat Validitas Media Poparama pada Materi Rantai Makanan Kelas V Sekolah Dasar**

### ***The Validity Level of Poparama Media on Food Chain MATERIAL IN GRADE V Elementary School***

**Nurul Hidayah<sup>1\*</sup>, Saeful Mizan<sup>2</sup>**

Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

Email : [nurulhidayah150r@gmail.com](mailto:nurulhidayah150r@gmail.com)<sup>1</sup>, [mizzhan46@gmail.com](mailto:mizzhan46@gmail.com)<sup>2</sup>

#### **Article Info**

##### Article history :

Received : 29-06-2025

Revised : 30-06-2025

Accepted : 02-07-2025

Published : 04-07-2025

#### **Abstract**

*Analysis, design, development, implementation, and evaluation are the five steps that make up the ADDIE model, which is used in this research and development. In this study, expert validator assessment questionnaires, observations, and interviews were used to collect data. During the development stage of this study, the researcher measured the level of media validity in collaboration with expert validators. Linguists, media specialists, and material scientists were the target validators. Three separate assessments were conducted: one by the media expert validator (82.5% valid criteria), another by the material expert (84% valid criteria), and the last by the linguist (88% valid criteria).*

**Keywords : learning media, poparama, validity**

#### **Abstrak**

Analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi merupakan lima fase model ADDIE yang diikuti oleh penelitian ini. Dalam penelitian ini, kuesioner penilaian validator ahli, observasi, dan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data. Selama tahap pengembangan penelitian ini, peneliti bekerja sama dengan para ahli validator untuk mengukur tingkat validitas media. Dalam hal ini, kami mencari para ahli media, materi, dan bahasa untuk bertindak sebagai validator. Evaluasi validator dari tiga ahli yang berbeda menghasilkan hasil: skor 82,5 persen dari ahli media, skor 84,4 persen dari ahli materi, dan skor 88,5 persen dari ahli bahasa.

**Kata Kunci : media pembelajaran, poparama, validitas**

#### **PENDAHULUAN**

Pendidikan menjadi salah satu usaha pemerintah untuk membentuk generasi muda dalam mempersiapkan diri dalam menghadapi tantangan dan perkembangan jaman di era global ini (Nurrita, 2018). Agar siswa dapat mencapai potensi penuh mereka, pendidikan memerlukan persiapan secara metodis untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan pendekatan pengajaran yang terstruktur (Sulastri dkk., 2024). Agar pembelajaran dapat berlangsung, harus ada keterlibatan yang konstruktif antara pendidik dan anak didiknya, dalam bentuk komunikasi dua arah, untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Resta & Kodri, 2023). Proses pembelajaran di SD terdapat salah satu mata pelajaran yang dipelajari yaitu IPAS. IPAS merupakan gabungan dari konsep Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Pembelajaran IPAS memuat salah satu



materi yaitu rantai makanan yang diajarkan pada pembelajaran kelas V semester 1. Pembelajaran materi rantai makanan ini memuat tentang peristiwa makan dan dimakan makhluk hidup muali dari produsen, konsumen dan pengurai (dekomposer). Pembelajaran pada materi ini menjadi penting karena berhubungan dengan keseimbangan ekosistem. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas V UPT SD Negeri Latsari 1 Kecamatan Bancar didapatkan beberapa informasi kegiatan pembelajaran IPAS khususnya materi rantai makanan menggunakan metode ceramah. Pelaksanaan proses pembelajaran IPAS materi rantai makanan respon yang ditunjukkan siswa masih kurang baik, dimana sebagian besar siswa bersikap pasif dalam proses pembelajaran tersebut. Hal itulah yang juga menjadi hambatan bagi guru dalam melakukan proses pembelajaran. Selanjutnya, berdasarkan hasil observasi, pembelajaran berlangsung monoton dan siswa terlihat kurang tertarik dengan pembelajaran. Selain itu, sebagian besar siswa tidak berpartisipasi secara aktif saat belajar. Hal ini terjadi, sebagian, karena pengajaran di kelas terlalu berfokus pada guru dan, dalam kasus lain, karena siswa tidak memiliki akses ke materi pembelajaran yang menarik.

Menurut Aqib (dalam Hasan dkk., 2021) Segala bentuk media yang membangkitkan minat siswa dan mempertahankannya selama proses pembelajaran dianggap sebagai media pembelajaran. Sedangkan menurut Wahyuningtyas & Sulasmono (2020) menunjukkan bahwa media pendidikan dapat menjadi sumber daya yang berguna bagi instruktur di kelas. Kedua aliran pemikiran tersebut berpendapat bahwa media pembelajaran adalah sarana yang memungkinkan pendidik untuk berkomunikasi secara lebih efektif dengan siswanya guna menginspirasi mereka untuk mengingat dan menerapkan materi pelajaran. Poparama adalah salah satu dari banyak alat pembelajaran yang tersedia bagi para pendidik. Salah satu jaringan restoran pop-up tersebut adalah Poparama. Media pembelajaran pop-up book berbentuk seperti buku namun memiliki elemen 3 dimensi pada setiap halamannya yang dapat digeser, dibuka, atau dinaikkan sehingga menimbulkan kesan menarik (Dwiningrum & Sunaryati, 2023). Siswa diharapkan lebih memahami materi rantai makanan dengan media ini.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Karisma dkk., 2020) menunjukkan hasil yang sangat baik dimana mendapatkan nilai rata-rata sebesar 4,85 dari para ahli. Dengan demikian, media Poparama tidak dapat digunakan di kelas tanpa adanya validasi dari pakar untuk memastikan keabsahan produk. Uji validasi ini melibatkan pakar media, materi, dan bahasa. Para pakar akan menilai uji validasi ini dan memberikan saran untuk memperbaiki media sebelum digunakan di kelas. Penelitian ini menilai keabsahan media rantai makanan Poparama untuk kelas V semester 1 sekolah dasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui pengembangan media pembelajaran yang menarik dan efektif yang berpusat pada rantai makanan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti mengambil judul “Tingkat Validitas Media Poparama Pada Materi Rantai Makanan Kelas V Sekolah Dasar”.

## **METODE PENELITIAN**

Media Poparama (Pop-Up Book Food Chain) diciptakan untuk semester pertama kelas V IPA dalam penelitian ini. Pertanyaan yang berkaitan dengan validasi, serta wawancara dan observasi, digunakan untuk mengumpulkan data. Metodologi penelitian ini didasarkan pada kerangka ADDIE, yang merupakan singkatan dari analisis, desain, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Karena penelitian ini hanya mengevaluasi validitas media, penelitian ini belum melampaui tahap ketiga, yaitu pengembangan. Untuk menentukan validitas, para ahli di bidang



media, materi, dan bahasa mengisi kuesioner evaluasi. Berikut ini adalah skala kelayakan profesional:

**Tabel 1.** Kriteria Penilaian untuk Para Ahli

Skor	Kriteria
5	Sangat Baik (SB)
4	Baik (B)
3	Cukup (C)
2	Kurang (C)
1	Sangat Kurang (SK)

Sumber : (Ihlasul Amal & Mizan, 2021)

Dari hasil penilaian angket dari para ahli kemudian dianalisis dengan cara:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase skor %

n = Jumlah skor yang dapat diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Hal terakhir yang harus dilakukan adalah menarik kesimpulan dari perhitungan menggunakan kriteria dalam tabel 2.

**Tabel 2.** Kriteria Tingkat Kevalidan

Presentase (%)	Kriteria Valid
76-100	Valid (tidak perlu revisi)
56-75	Cukup Valid (tidak perlu revisi)
40-55	Kurang valid (revisi)
0-39	Tidak valid (revisi)

Sumber : Aprillianti & Wiratsiwi (2021)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Poparama merupakan produk yang dihasilkan melalui model pengembangan ADDIE setelah melalui serangkaian proses yang sistematis dan terstruktur, dimulai dari tahap analisis (*analysis*) peneliti mengumpulkan informasi awal melalui kegiatan observasi dan wawancara yang dilakukan di UPT SD Negeri Latsari 1Bancar. Peneliti selanjutnya merancang media Poparama, menentukan CP (Capaian Pembelajaran) dan TP (Tujuan Pembelajaran), penilaian pembelajaran, materi yang disajikan, materi media yang digunakan, serta gambar, bentuk, dan ukuran huruf. Pada tahap ketiga yaitu Pengembangan, peneliti mencetak desain media Poparama dari tahap desain. Peneliti juga melakukan uji validitas produk dengan validator ahli untuk mengetahui apakah produk layak pakai. Validator yang dimaksud adalah ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Peneliti memilih dosen FKIP Universitas PGRI Ronggolawe Tuban sebagai validator. Media Poparama (Pop-Up Book Food Chain) divalidasi dengan cara menyerahkan checklist angket validasi.



Berdasarkan saran validator ahli, tahap ini melakukan penyempurnaan produk. Berikut adalah hasil uji coba validator ahli:

### 1. Validasi Ahli Media

Uji coba ahli media dilakukan pada tanggal 3 Juni 2025 oleh Ibu Dr. Fera Dwidarti, S.Pd, M.Pd., sebagai validator ahli media. Beliau merupakan salah satu dosen di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Ronggolawe Tuban. Proses validasi dilakukan dengan menyerahkan daftar *check list* angket validasi, produk berupa media Poparama (*Pop-Up Book Rantai Makanan*). Adapun hasil uji validasi ahli media sebagai berikut:

**Tabel 3.** Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Warna yang digunakan menarik dan sesuai	5
2	Ukuran gambar pada media Poparama sesuai	4
3	Setiap gambar pada media Poparama menarik	4
4	Halaman sampul mewakili maksud dari media Poparama itu sendiri	4
5	Keterpaduan ilustrasi dengan huruf, warna serta layout	4
6	Tampilan media Poparama secara keseluruhan mampu membangkitkan minat siswa untuk belajar	4
7	Pemilihan jenis huruf dan ukuran huruf sesuai	4
8	Komposisi warna pada media Poparama sesuai	4
<b>Jumlah Skor</b>		<b>33</b>
<b>Presentase Skor</b>		<b>82,5%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Valid</b>

Tabel 3 menunjukkan bahwa validasi ahli media memperoleh skor 33 poin dan media Poparama (*Pop-Up Book Food Chain*) memperoleh validitas sebesar 82,5%. Nilai ini memenuhi kriteria valid dan dapat digunakan tanpa revisi.

### 2. Validasi Ahli Materi

Uji ahli materi dilakukan pada tanggal 2 Juni 2025 bersama Ibu Iis Daniati Fatimah, M.Pd., sebagai ahli materi pembelajaran IPAS. Beliau merupakan salah satu dosen di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Ronggolawe Tuban. Adapun hasil uji validasi ahli materi sebagai berikut:

**Tabel 4.** Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Materi sesuai dengan media yang telah dibuat	4
2	Capaian Pembelajaran dapat dipadukan dengan media Poparama	4
3	Tujuan Pembelajaran yang dirancang sesuai dengan Capaian Pembelajaran	4
4	Materi pembelajaran pada media Poparama sesuai dengan Tujuan Pembelajaran	5
5	Soal dirancang sesuai dengan materi	4
<b>Jumlah Skor</b>		<b>21</b>
<b>Presentase Skor</b>		<b>84%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Valid</b>



Berdasarkan tabel 4, dapat disimpulkan bahwa Validasi ahli materi pembelajaran menghasilkan 21 poin dan validitas 84% untuk media Poparama (Pop-Up Book Food Chain). Nilai ini termasuk kriteria Valid dan dapat digunakan dengan sedikit revisi untuk menyertakan sumber kutipan pada setiap definisi.

### 3. Validasi Ahli Bahasa

Uji coba ahli bahasa dilakukan pada tanggal 2 Juni 2025 oleh Bapak Kumaidi, M.Pd., sebagai validator ahli bahasa. Beliau merupakan salah satu dosen di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Ronggolawe Tuban. Proses validasi dilakukan dengan menyerahkan daftar *check list* angket validasi dan produk media Poparama (*Pop-Up Book Rantai Makanan*). Adapun hasil uji validasi ahli bahasa sebagai berikut:

**Tabel 4.** Hasil Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Setiap kata dan kalimat menggunakan kalimat baku EYD	4
2	Urutan penjelasan setiap kegiatan pada media Poparama mudah dipahami siswa	4
3	Setiap kata dan kalimat petunjuk dalam media Poparama mudah dipahami	5
4	Kosa kata yang digunakan sesuai dengan perkembangan siswa	5
5	Kata dan kalimat dalam Poparama tidak menimbulkan makna ganda	4
<b>Jumlah Skor</b>		<b>22</b>
<b>Presentase Skor</b>		<b>88%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Valid</b>

Tabel 5 menunjukkan skor validasi 22 poin dari para ahli bahasa dan tingkat validitas 88% untuk media Poparama (Rantai Makanan Buku Pop-Up). Definisi rantai makanan dapat direvisi untuk memasukkan nilai ini sebagai kriteria yang valid. Gunakan bahasa yang sesuai dengan perkembangan siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian terdahulu, media Poparama (Pop-Up Book Food Chain) memenuhi kriteria valid, dengan perolehan nilai validator ahli media sebesar 82,5%, validator ahli materi sebesar 84%, dan validator ahli bahasa sebesar 88%. Selain mendapatkan nilai, para ahli validator juga memberikan saran agar media dapat diperbaiki sebelum diterapkan di Sekolah. Saran yang peneliti dapatkan dari ahli materi yaitu pada setiap definisi dicantumkan sumber kutipan. Selanjutnya, peneliti juga mendapatkan saran dari ahli bahasa dimana pada definisi pengertian rantai makanan beliau menyarankan untuk menggunakan bahasa sesuai dengan perkembangan siswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung. Pertama peneliti sampaikan terimakasih untuk kedua orang tua yang senantiasa dengan tulus mendoakan, kedua untuk dosen pembimbing yang selalu mengarahkan dan memberikan saran, ketiga untuk narasumber dan para ahli validator yang telah bersedia meluangkan waktunya, terakhir untuk teman-teman yang selalu mendukung dan memberikan semangat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aprillianti, P., & Wiratsiwi, W. (2021). Pengembangan E-Book dengan Aplikasi Book Creator pada Materi Bangun Ruang untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 80–88. [https://repository.uinsaizu.ac.id/28043/1/Prosiding Seminar Nasional Implementasi Peningkatan Hasil Penelitian.pdf#page=76](https://repository.uinsaizu.ac.id/28043/1/Prosiding_Seminar_Nasional_Implementasi_Peningkatan_Hasil_Penelitian.pdf#page=76)
- Dwiningrum, R. D. A., & Sunaryati, T. (2023). Pengembangan Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKN Kelas III di SDN Mekarmukti 03 Bekasi Tahun Pelajaran 2022/2023. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF : Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 4(3), 283–288. <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v4i3.255>
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group* (1st ed.). Tahta Media Group.
- Ihlasul Amal, B., & Mizan, S. (2021). Pengembangan Papisim (Papan Pintar Simbiosis) pada Pembelajaran Ipa Tema 5 Subtema 2 Pembelajaran 5 Siswa Kelas V di Mi Al-Ma'arif Cempleng Kabupaten Lamongan. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 413–419. <http://prosiding.unirow.ac.id/index.php/SNasPPM>
- Karisma, I. K. E., Margunayasa, I. G., & Prasasti, P. A. T. (2020). Media Pop-Up Book pada Topik Perkembangbiakan Tumbuhan dan Hewan Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 121–130. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.24458>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, 3(1), 171–187. <https://ejurnal.iiq.ac.id/index.php/misykat/article/view/2229>
- Resta, R. G., & Kodri, S. (2023). Media Pembelajaran Pop Up Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 162–167. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4189>
- Sulastris, S., Setiyawan, H., & Widyaningrum, R. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar IPAS dengan Menerapkan Pendekatan Culturally Responsive Teaching ( CRT ) pada Siswa Kelas IV SDN Jajartunggal 3 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 2(2), 167–173. <https://doi.org/10.59059/perspektif.v2i2.1294>
- Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya Media dalam Pembelajaran guna Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2(1), 23–27. <https://edukatif.org/edukatif/article/view/77/pdf>